

ABSTRAK

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN MASYARAKAT KELURAHAN SUKAJAWA KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMA

Oleh

DIAN PUSPITA SARI

Masalah dalam penelitian ini adalah bentuk dan faktor penyebab alih kode dan campur kode pada tuturan masyarakat Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandarlampung dan implikasinya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan faktor penyebab alih kode dan campur kode pada tuturan masyarakat Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandarlampung, serta implikasinya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandarlampung. Data dalam penelitian ini adalah tuturan masyarakat Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandarlampung berupa alih kode dan campur kode.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat alih kode *intern* berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya dan alih kode *ekstern* berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Faktor penyebab alih kode yang paling dominan adalah faktor penutur. Bentuk campur kode meliputi campur kode kata, frasa, perulangan kata, idiom, dan klausa. Faktor penyebab campur kode yang paling dominan adalah faktor latar belakang sikap penutur. Hasil penelitian diimplikasikan pada materi pembelajaran di SMA kelas XI semester genap, khususnya pada KD 3.2 dan 4.2 dalam materi perbandingan dan produksi teks drama/film.

Kata kunci: **alih kode, campur kode, masyarakat sukajawa. pembelajaran.**